

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan pada skripsi ini, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa *broken home* di SD Negeri 1 Widoro memiliki karakter yang berbeda-beda sesuai dengan keadaan yang dialami mereka di rumah. RG memiliki karakter suka mencari perhatian (*attention seeker*) dikarenakan orang tua yang bercerai. RS memiliki karakter suka membenarkan tindakan salah yang sudah menjadi kebiasaan karena orang tua yang tidak bercerai namun berpisah tempat tinggal. Sedangkan RM memiliki karakter susah diatur atau diberi nasihat dikarenakan orang tua yang sudah tidak lengkap.
2. Siswa dari keluarga *broken home* sering menghadapi berbagai tantangan emosional dan sosial yang memengaruhi perilaku mereka di sekolah. RG cenderung mencari perhatian hingga memicu perkelahian. RS memiliki kecenderungan membenarkan tindakan salah karena kebiasaan seperti membentak dan berkata kasar. Sedangkan RM yang cenderung menolak untuk diberi nasihat dan menjadi susah diatur.
3. Peran guru terutama guru kelas VI sangat penting dalam mengatasi masalah ini. Dengan pendekatan yang empatik dan suportif, guru dapat

membantu siswa merasa dihargai dan didengar. Melalui komunikasi terbuka, konseling kelompok, serta penanaman nilai-nilai positif, guru dapat membimbing siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial yang baik. Selain itu, metode seperti permainan ekspresi dan penguatan dengan sentuhan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan membantu mereka mengekspresikan perasaan secara sehat.

Dari pernyataan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah sosial siswa dari keluarga broken home, peran guru sangat penting. Guru sebagai motivator, pembimbing dan mediator menerapkan berbagai macam pendekatan untuk membantu siswa dengan efektif. Mengobrol, menunjukkan empati, menanamkan nilai-nilai positif, penggunaan permainan ekspresi dan memberikan penguatan dengan sentuhan, secara keseluruhan dapat membantu siswa merasa lebih baik. Dukungan konsisten dan perhatian penuh dari guru dapat memberikan dampak positif yang signifikan, membantu siswa dari latar belakang *broken home* untuk menghadapi tantangan dan membangun karakter yang lebih baik.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian ini, siswa dari keluarga *broken home* membutuhkan bantuan dari segala pihak, baik keluarga, guru, maupun lingkungan untuk bisa mengembangkan sosial-emosionalnya. Untuk itu peneliti memberi saran:

1. Bagi orang tua agar mau terus belajar menjadi orang tua yang lebih memperhatikan anak-anaknya di rumah. Bila perlu, orang tua perlu menyisihkan waktu mengikuti kelas parenting yang diselenggarakan di berbagai macam kegiatan.
2. Bagi guru, disarankan untuk terus mengembangkan strategi yang tepat untuk membantu perkembangan sosial-emosional siswa sehingga dapat berkembang dengan baik.
3. Untuk lingkungan masyarakat tempat anak tinggal, agar supaya selalu peka dan menumbuhkan sikap empati kepada anak yang dapat membantu anak merasa aman.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, rasa syukur yang setulus-tulusnya peneliti panjatkan kepada Allah SWT akhirnya, berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana. Peneliti juga menyadari bahwa dengan keterbatasan kemampuan yang dimiliki dalam menyajikan skripsi ini, sehingga skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan kesalahan serta jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan karya selanjutnya.

Peneliti juga berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat menambah wawasan bagi mereka yang peduli dengan pendidikan, terutama dalam memberikan bantuan dan dukungan yang

berkelanjutan bagi siswa dari keluarga *broken home* untuk menemukan jalan untuk sembuh dan tumbuh, sehingga mereka dapat membangun masa depan yang lebih baik.